

ABSTRAK

Diabetes mellitus dapat menyerang semua kalangan di berbagai belahan dunia, tanpa batasan usia, jenis kelamin, maupun status sosial tertentu. Jumlah penderita diabetes mellitus menurut data WHO (World Health Organization), Indonesia menempati urutan ke-4 terbesar di dunia. Pengobatan diabetes mellitus dengan ADO atau penyuntikan insulin biasanya sangat mahal dan sulit dijangkau oleh masyarakat pedalaman. Salah satu obat tradisional yang sering digunakan dan potensial untuk dikembangkan lebih lanjut ialah kulit buah manggis (*Garcinia mangostana*). Kulit *Garcinia mangostana* mengandung senyawa yang bersifat antioksidan yang berfungsi untuk menangkap radikal bebas yaitu xhanton.

Model penelitian ini adalah eksperimental murni dengan rancangan *pretest, posttest controlled group design*. Obyek penelitian ini adalah tikus putih (*Rattus norvegicus*) galur *Spargue Dawley* berusia sekitar 2-4 bulan, memiliki berat badan 150-250 gram dan berjenis kelamin jantan. Dosis ekstrak kulit buah manggis yang digunakan adalah dosis 50, 100 dan 200 mg/kgBB 1 kali sehari selama 14 hari. Penelitian ini menggunakan uji kruskal wallis.

Hasil penelitian ini adalah pemberian ekstrak kulit buah manggis (*Garcinia Mangostana L*) selama 14 hari dengan dosis masing masing 50 mg/kgBB, 100 mg/kgBB, dan 200 mg/kgBB, secara signifikan menyebabkan penurunan kadar trigliserida darah yang bermakna ($p < 0,05$). Penelitian ini menunjukkan bahwa ekstrak kulit buah manggis mempunyai efek sebagai penurun trigliserida darah terhadap tikus putih.

Kata Kunci: Diabetes Mellitus, Ekstrak Kulit Manggis, Kadar Trigliserida Darah

ABSTRAC

Diabetes mellitus can affect all people in different parts of the world , every age, gender, or social status. Indonesia is the 4th largest in the world whom have people with diabetes mellitus according to the WHO (World Health Organization). Treatment of diabetes mellitus with ADO or insulin injections are usually very expensive and difficult to access by rural communities. One of the traditional medicines that are often used and the potential for further development is the mangosteen rind (Garcinia mangostana).The skin of Garcinia mangostana contains antioxidants compounds that serve to capture free radicals that xhanton.

This research model is purely experimental with pretest, posttest controlled group design. The research object is a white rat (Rattus norvegicus) Spargue Dawley strain around 2-4 months old, weighing 150-250 gram and male sex. Mangosteen rind extract dose is a dose of 50, 100 and 200 mg / kg 1 time a day for 14 days. This study used a Kruskal-Wallis test.

The results of this research was the mangosteen rind extract (Garcinia Mangostana L) for 14 days with each dose of 50 mg / kg , 100 mg / kg , and 200 mg / kg , significantly causing a decrease in triglyceride levels significantly ($p < 0,05$) . This study shows that mangosteen peel extract as decreasing triglyceride level effect for the white mice.

Keywords: *Diabetes Mellitus, mangosteen rind extract, Triglyceride level*